

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

#### 4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

##### 1. Jenis Kelamin

Gambaran umum mengenai responden obat herbal dan obat kimia di Kota Bandar Lampung berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.1**

**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Obat Herbal		Obat Kimia	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Laki-laki	14	47%	15	50%
Perempuan	16	53%	15	50%
Jumlah	30	100%	30	100%

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah yang tertinggi responden obat herbal di Kota Bandar Lampung berdasarkan jenis kelamin adalah responden perempuan sebanyak 16 responden atau sebesar 53% dan responden obat kimia di Kota Bandar Lampung berdasarkan jenis kelamin memiliki nilai yang sama baik laki - laki maupun perempuan adalah sebanyak 15 responden atau sebesar 50%

## 2. Usia

Gambaran umum mengenai usia responden obat herbal dan obat kimia di Kota Bandar Lampung berdasarkan usia adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Obat Herbal		Obat Kimia	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
20 - 30 Tahun	0	0%	13	43%
31 - 40 Tahun	9	30%	14	47%
41 - 50 Tahun	18	60%	3	10%
> 50 Tahun	3	10%	0	0%
Jumlah	30	100%	30	100%

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah yang tertinggi responden obat herbal di Kota Bandar Lampung berdasarkan usia adalah responden dengan usia 41 - 50 Tahun sebanyak 18 responden atau sebesar 60% dan jumlah yang tertinggi responden obat kimia di Kota Bandar Lampung berdasarkan usia adalah responden dengan usia 20 - 30 Tahun sebanyak 13 responden atau sebesar 43%

## 3. Pekerjaan

Gambaran umum mengenai responden obat herbal dan obat kimia di Kota Bandar Lampung berdasarkan pekerjaan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Obat Herbal		Obat Kimia	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Ibu Rumah Tangga	11	37%	6	20%
Pegawai	8	27%	3	10%
Buruh	6	20%	3	10%
Wiraswasta	5	17%	7	23%

Mahasiswa	0	0%	11	37%
Jumlah	30	100%	30	100%

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah yang tertinggi responden obat herbal di Kota Bandar Lampung berdasarkan pekerjaan adalah responden memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 11 responden atau sebesar 37% dan jumlah yang tertinggi responden obat kimia di Kota Bandar Lampung berdasarkan pekerjaan adalah responden memiliki pekerjaan sebagai mahasiswa sebanyak 11 responden atau sebesar 37%

#### 4. Lama Konsumsi Obat

Gambaran umum mengenai responden obat herbal dan obat kimia di Kota Bandar Lampung berdasarkan lama konsumsi obat adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.4**

**Responden Berdasarkan Lama Konsumsi Obat**

Lama Konsumsi Obat	Obat Herbal		Obat Kimia	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
0 - 3 Bulan	0	0%	10	33%
4 - 7 Bulan	2	7%	13	43%
8 - 11 Bulan	12	40%	3	10%
12 - 15 Bulan	3	10%	1	3%
> 15 Bulan	13	43%	3	10%
Jumlah	30	100%	30	100%

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa jumlah yang tertinggi responden obat herbal di Kota Bandar Lampung berdasarkan lama konsumsi obat adalah responden mengkonsumsi obat herbal selama > 15 bulan sebanyak 13 responden atau sebesar 43% dan jumlah yang tertinggi responden obat kimia di Kota Bandar Lampung berdasarkan lama konsumsi obat adalah responden

mengonsumsi obat kimia selama 4-7 bulan sebanyak 13 responden atau sebesar 43%

#### 4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

**Tabel 4.5**

**Hasil Jawaban Responden Persepsi Konsumen Obat Herbal**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S(4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Membeli obat tersebut karena kebutuhan pribadi	20	67%	7	23%	2	7%	1	3%	0	0%
2	Kualitas obat tersebut sangat baik	15	50%	12	40%	2	7%	1	3%	0	0%
3	Produk obat tersebut dapat dipercaya	18	60%	6	20%	6	20%	0	0%	0	0%
4	Mengetahui kandungan bahan yang ada pada obat tersebut	16	53%	8	27%	5	17%	1	3%	0	0%
5	Mencari informasi mengenai kegunaan obat tersebut sebelum membeli	13	43%	13	43%	4	13%	0	14%	0	0%
6	Mengetahui keamanan dalam mengonsumsi obat tersebut	14	47%	14	47%	1	3%	1	3%	0	0%

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 1 yaitu membeli obat tersebut karena kebutuhan pribadi dengan jumlah responden sebanyak 20 responden atau 67% dan yang terkecil pada pernyataan 5 yaitu mencari informasi mengenai kegunaan obat tersebut sebelum membeli dengan jumlah 13 responden atau 43%.

**Tabel 4.6**

**Hasil Jawaban Responden Persepsi Konsumen Obat Kimia**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S(4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Membeli obat tersebut karena kebutuhan pribadi	7	23%	12	40%	10	33%	1	3%	0	0%
2	Kualitas obat tersebut sangat baik	6	20%	12	40%	10	33%	1	3%	1	3%
3	Produk obat tersebut dapat dipercaya	9	30%	11	37%	6	20%	3	10%	1	3%
4	Mengetahui kandungan bahan yang ada pada obat tersebut	9	30%	14	47%	6	20%	1	3%	0	0%

5	Mencari informasi mengenai kegunaan obat tersebut sebelum membeli	14	47%	11	37%	5	17%	0	14%	0	0%
6	Mengatahui keamanan dalam mengkonsumsi obat tersebut	7	23%	13	43%	8	27%	2	7%	0	0%

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 5 yaitu mencari informasi mengenai kegunaan obat tersebut sebelum membeli dengan jumlah responden sebanyak 22 responden atau 44% dan yang terkecil pada pernyataan 2 dyaitu kualitas obat tersebut sangat baik dengan jumlah 6 responden atau 20%.

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 21. Hasil pengujian validitas menggunakan kriteria pengujian untuk uji ini adalah apabila  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka valid dan apabila apabila  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), maka tidak valid.

**Tabel 4.7**

### Hasil Uji Validitas Persepsi Konsumen Obat Herbal

Pernyataan	sig	alpha	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai persepsi konsumen obat herbal. Hasil yang didapatkan yaitu nilai sig < alpha (0,05). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai persepsi konsumen obat herbal dinyatakan valid.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Validitas Persepsi Konsumen Obat Kimia**

Pernyataan	sig	alpha	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai persepsi konsumen obat kimia. Hasil yang didapatkan yaitu nilai sig < alpha (0,05). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai persepsi konsumen obat kimia dinyatakan valid

#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel mengenai kepuasan konsumen atas pelayanan berdasarkan kepentingan dan kinerja menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program IBM SPSS 21. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien alpha chronbach	Koefisien r	Simpulan
Persepsi Konsumen Obat Herbal	0,928	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Persepsi Konsumen Obat Kimia	0,895	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.9 nilai cronbach's alpha yaitu persepsi konsumen obat herbal dengan nilai sebesar 0,928 dengan tingkat reliabel sangat tinggi dan persepsi konsumen obat kimia dengan nilai sebesar 0,928 dengan tingkat reliabel sangat tinggi.

### 4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

#### Hasil Uji Kesamaan Varian (*Levene's Test*)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah varian dari kedua kelompok populasi dianggap sama atau tidak. Berikut uji kesamaan varian dengan F test (*Levene's Test*):

**Tabel 4.10**

#### Hasil Uji Levene's Test Of Equality of Variances

Variabel	Sig
Persepsi Konsumen <i>Based on Mean</i>	0,248

Sumber : Data Diolah, 2020

1. Hipotesis:

Ho : Kedua sampel memiliki varian yang sama

Ha : Kedua sampel memiliki varian yang berbeda

2. Ketentuan

Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka Ho diterima

Apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka Ho ditolak

3. Kesimpulan

Berdasarkan tabel 4.10 diatas nilai *levене's test of equality of variances* ditunjukkan pada baris *Based on Mean*, dengan nilai p value (sig)  $0,248 > 0,05$  maka Ho diterima, menunjukkan bahwa kedua sampel memiliki varian yang sama.

## 4.4 Hasil Analisis Data

### 4.4.1 Independent Sampel t- Test

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Independent Sampels t-Test Persepsi Konsumen**

Variabel		Sig (2 tailed)
Persepsi Konsumen	Equal Variences assumed	0,006

Sumber : Data Diolah, 2020

Karena kedua sampel mempunyai varian yang sama maka pengujian terhadap nilai rata-rata sebaiknya menggunakan dasar *Equal Variances Assumed* ( diasumsikan kedua sampel mempunyai varian yang sama)

1. Hipotesis

Ho : Tidak ada perbedaan Persepsi Konsumen Terhadap Obat Herbal Dan Obat Kimia

Ha : Ada perbedaan Persepsi Konsumen Terhadap Obat Herbal Dan Obat Kimia

2. Ketentuan

Apabila sig > 0,05 (alpha) maka Ho di terima,

Apabila sig < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak .

3. Kesimpulan

Berdasarkan Tabel 4.9 mengenai hasil uji Independet sampel t- test persepsi konsumen nilai probabilitas (sig)  $0,006 < 0,05$ , maka Ho ditolak berarti ada perbedaan persepsi konsumen terhadap obat herbal dan obat kimia

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Group Statistics Persepsi Konsumen**

Variabel	N	Mean
Persepsi Konsumen Obat Herbal	30	26,27
Persepsi Konsumen Obat Kimia	30	23,50

Sumber : Data Diolah, 2020



### **Rata-Rata Persepsi Konsumen Terhadap Obat Herbal Dan Obat Kimia Di Kota Bandar Lampung**

Berdasarkan tabel 4.12 group statistics persepsi konsumen penjelasan yang memperlihatkan nilai mean. Tabel tersebut memberikan informasi bahwa persepsi konsumen terhadap obat herbal nilai mean sebesar 26,27 dan persepsi konsumen terhadap obat kimia nilai mean sebesar 23,50. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diartikan bahwa nilai rata-rata persepsi konsumen terhadap obat herbal lebih tinggi dibandingkan nilai persepsi konsumen terhadap obat kimia

#### **4.5 Pembahasan**

Berdasarkan hasil kuisioner, responden konsumen obat herbal dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan yang berusia 41 - 50 tahun, status pekerjaan ibu rumah tangga dengan lama konsumsi obat herbal selama > 15 bulan dan responden konsumen obat kimia dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki – laki dan perempuan karena memiliki nilai yang sama yang berusia 20 – 30 tahun, status pekerjaan mahasiswa dengan lama konsumsi obat herbal selama 4 – 7 bulan.

Berdasarkan uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan hasil Nilai sig 0,021 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, maka kesimpulannya adalah terdapat perbedaan persepsi konsumen terhadap obat herbal dan obat kimia di Kota Bandar Lampung yang artinya konsumen memiliki perbedaan persepsi mengenai obat herbal dan obat kimia di Kota Bandar Lampung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia & Andarini (2019) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi konsumen.

Berdasarkan nilai rata rata group statistic bahwa persepsi konsumen terhadap obat herbal nilai mean sebesar 25,22 dan persepsi konsumen terhadap obat kimia nilai mean sebesar 23,30. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat

diartikan bahwa nilai rata-rata persepsi konsumen terhadap obat herbal lebih tinggi dibandingkan nilai persepsi konsumen terhadap obat kimia. Hal ini menunjukkan konsumen lebih mempercayai obat herbal dibandingkan obat kimia karena obat herbal menggunakan bahan - bahan yang alami sehingga konsumen memiliki persepsi yang baik dibandingkan obat kimia memperhatikan kandungan bahan obat sehingga konsumen lebih aman dalam mengkonsumsi obat tersebut.

Persepsi dapat diaplikasikan guna kepentingan strategis dalam pemasaran, antara lain untuk membangun citra perusahaan dan citra merek, memahami risiko yang dipersepsikan konsumen dan mengembangkan kualitas produk. Untuk menarik dan mempertahankan pelanggan, perusahaan harus memperbaiki dan membuat citra menjadi positif dan lebih baik lagi serta penyedia produk yang berkualitas serta menghindari risiko-risiko yang dapat merugikan konsumen, oleh karena itu perusahaan harus membangun persepsi yang baik mengenai produknya sehingga konsumen termotivasi untuk melakukan keputusan pembelian.